

# PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA

Khothibul Iman

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**Abstrak:** Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan bakat seorang anak, perlu diperhatikan beberapa hal, di antaranya: (1) perhatian; (2) motivasi; (3) dukungan; (4) pengetahuan; (5) latihan; (6) penghargaan; (7) sarana; (8) lingkungan; (9) kerjasama; dan (10) teladan yang baik. Adapun minat seorang anak mencakup perasaan senang atau tertarik pada objek yang menjadikan seseorang memperhatikan objek yang disenangi serta adanya pengetahuan tentang suatu objek. Untuk dapat mengenal siswa-siswa yang berbakat dan minat siswa dalam kelas, guru bidang studi atau guru wali kelas merupakan subjek yang paling bisa diandalkan, sebab mereka setiap waktu bergaul dengan siswa-siswa. Ada beberapa macam program pengembangan bakat dan minat siswa yang dapat diterapkan di sekolah. *Pertama*, pemerkayaan. Penyediaan kesempatan dan fasilitas-fasilitas belajar tambahan yang bersifat pendalaman kepada siswa-siswa berbakat dan penuh minat, setelah yang bersangkutan menyelesaikan tugas yang diprogramkan untuk siswa pada umumnya. *Kedua*, percepatan. Siswa diperbolehkan naik kelas secara melompat, atau menyelesaikan program regular dalam jangka waktu yang lebih singkat. *Ketiga*, pengelompokan khusus, yaitu memberi kesempatan anak secara khusus untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan potensinya. *Keempat*, peninjauan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan atau pemberian bantuan kepada siswa-siswa berbakat untuk bisa melanjutkan studi sesuai dengan minatnya.

**Kata kunci:** bakat, minat, program pengembangan bakat, siswa berbakat.

**Abstract:** This study shows that in the development of the talent of a child, to note a few things, among them: (1) caution; (2) motivation; (3) support; (4) knowledge; (5) exercise; (6) award; (7) facility; (8) environment; (9) cooperation; and (10) good example. The interests of a child include feelings of pleasure or interest in the objects that make someone pay attention to favored objects as well as their knowledge about an object. To recognize students who are gifted and have interests, the subject's teacher or class teacher is the most reliable, because every time they intercommunicate with students. There are several kinds of talent development program and interests of students that can be applied in schools. First, the enrichment. Providing opportunities and facilities that are deepening the additional learning to gifted students after completing the regular task. Second, acceleration. Stu-

dents are allowed to jumping class, or complete the regular program within a shorter time. Third, a special grouping, which gives children the opportunity specifically to gain learning experiences that match their interests and potential. Fourth, review of research institutions and development or the provision of assistance to gifted students.

**Keywords:** talent, enthusiasm, talent development program, gifted students.

## Pendahuluan

Seorang anak dikatakan anak luar biasa karena ia berbeda dengan anak-anak lainnya. Perbedaan terletak pada adanya ciri-ciri yang khas yang menunjukkan pada keunggulan dirinya. Namun, 'keunggulan' tersebut selain menjadi sebuah kekuatan dalam dirinya sekaligus menjadi 'kelemahan'. Yang dimaksud sebagai kelemahan di sini adalah diabaikannya ia sebagai individu yang memiliki hak sama dalam mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dirinya.

Anak-anak berbakat memiliki potensi yang luar biasa, baik untuk menjadi pribadi yang positif ataupun yang negatif. Hal ini ditentukan oleh penanganan mereka pada masa tumbuh kembang, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat di mana dia tinggal. Mereka adalah bibit yang siap tumbuh, sebagaimana tanaman yang merupakan bibit unggul tidak serta merta menjadi tumbuhan yang luar biasa, karena akan bergantung pada keadaan tanah di mana ia ditanam, bagaimana unsur haranya, mineralnya, bagaimana pemupukan yang ia terima, penyinaran mataharinya dan lain sebagainya. Orangtua dan pendidik seyogyanya menyadari pentingnya pengenalan tanda-tanda anak berbakat, dengan demikian bisa menentukan pendekatan apa yang tepat dan bagaimana cara menerapkan pada pola didik anak yang bersangkutan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya tentu diperlukan partisipasi dari sang pelaku pembelajaran, yaitu siswa. Dan guru pun harus mampu melihat bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran. Sebagaimana yang kita tahu bahwa motivasi, minat dan bakat siswa sangat berperan dalam suksesnya proses pembelajaran. Semakin baik ketiga hal tersebut dimiliki siswa maka semakin efektiflah proses pembelajaran tersebut.

## Pengembangan Bakat dan Minat

Sebelum membicarakan tentang pengertian pengembangan bakat dan minat, terlebih dahulu penulis jelaskan mengenai definisi atau pengertian dari bakat dan minat.

### a. Bakat

Bakat dalam bahasa Inggris sering disebut dengan kata “*talent*”, yang berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal (Sefrina, 2013: 29).

Bakat adalah suatu anugerah yang diberikan pada setiap anak, tidak pandang apakah berkulit hitam putih, sawo matang, kuning langsung, kaya atau miskin, dari keluarga berpendidikan atau bukan. Setiap anak adalah khusus dan unik. Bakat adalah keajaiban yang tersimpan secara genetik, yang akan muncul bersinar dan mencapai potensinya yang maksimal bila dikembangkan dengan cara yang tepat. Pakar pendidikan R Buckminster Fuller menyatakan bahwa setiap anak dilahirkan jenius (Meliala, 2004: 1). Demikian pula sebaliknya, bakat atau talenta itu akan tinggal diam, bahkan mungkin tidak disadari jika tidak dieksplorasi dengan sengaja dan kemudian dipupuk.

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang.

Bakat memiliki beberapa pengertian, di antaranya adalah:

- 1) Menurut Dalyono (1997: 127), bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis yang dimiliki seseorang.
- 2) Menurut Andi Hakim Nasution, dkk, siswa berbakat adalah siswa yang mampu mencapai prestasi yang menonjol karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka yang penulis maksud dengan bakat adalah kemampuan-kemampuan unggul seseorang dalam bidang-bidang tertentu yang membuat seseorang tersebut memiliki prestasi yang unggul pula dalam bidang-bidang tersebut. Hal ini berarti juga bahwa siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki kapasitas bakat yang berbeda. Satu siswa mungkin berbakat dalam bidang matematika, ilmu alam, menjahit, dan berorganisasi sekaligus, tetapi mungkin siswa yang lain hanya memiliki bakat dalam hal kepemimpinan dan berorganisasi.

Adapun pengembangan bakat, ahli psikologi Abraham Maslow menemukan bahwa bakat yang terlahir dalam diri seseorang pada suatu saat akan timbul sebagai suatu kebutuhan, dan perlu mendapatkan perhatian serius. Karena itulah,

bakat perlu perhatian serius dan jangan dianggap remeh. Bila bakat seorang anak diperhatikan dengan serius, akan sangat baik demi kemajuan masa depannya. Apalagi bila si anak sudah dibimbing pengembangan bakatnya sejak kecil. Sebagai guru yang bertanggung jawab untuk perkembangan bakat sang anak, harus mengetahui hal apa saja yang perlu diperhatikan untuk pengembangan bakat anak. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bakat sang anak:

1) Perhatian

Setiap individu adalah unik karena itu setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Sistem pendidikan yang menggunakan pola penyeragaman kurang baik untuk digunakan. Cermatilah berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada anak.

2) Motivasi

Bantu anak dalam meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya agar anak lebih percaya diri. Dan tanamkanlah rasa optimis kepada mereka bahwa mereka bisa mencapainya.

3) Dukungan

Dukungan sangat penting bagi anak, selalu beri dukungan terhadap mereka dan yakinkan mereka untuk tekun, ulet, dan latihan terus-menerus. Selain itu dukunglah anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.

4) Pengetahuan

Perkaya anak dengan berbagai wawasan, pengetahuan, serta pengalaman di bidang tersebut.

5) Latihan

Latihan terus-menerus sangat baik untuk perkembangan bakat anak agar bakat yang dipunyai oleh anak lebih matang. Alangkah baiknya bila anak diikutsertakan dengan ekstrakurikuler atau beri kegiatan yang lebih agar anak bisa terus latihan dengan bakatnya tersebut.

6) Penghargaan

Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak.

7) Sarana

Sediakan fasilitas atau sarana yang menunjang dengan bakat anak.

8) Lingkungan

Lingkungan juga ikut mempengaruhi perkembangan bakat anak. Karena itu usahakan anak selalu dekat dengan lingkungan yang mendukung bakat anak.

### 9) Kerjasama

Kerjasama antara orang tua, guru maupun anak sangat diperlukan mengingat waktu anak di sekolah hanya sedikit dan waktu yang anak luangkan di rumah lebih banyak.

### 10) Teladan yang baik

Mengingat sikap anak yang selalu meniru, maka teladan yang baik sangat diperlukan. Misalnya kenalkan anak pada sosok Taufik Hidayat bila anak berbakat dalam bidang bulu tangkis, Utut Adianto bila anak berbakat dalam bidang catur, dan sebagainya.

## b. Minat

Minat selama ini hanya dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya. Terlepas dari anggapan tersebut, minat siswa belajar merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam sebuah lembaga/sekolah, karena tidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah.

Minat mempunyai peranan penting bila dikaitkan dalam lembaga dan kurikulum pembelajarannya, karena minat mempunyai kecenderungan pada siswa untuk aktif dan respon terhadap sasarannya. Apabila sebuah kurikulum pembelajaran sekolah sudah tidak diminati, maka siswa akan cenderung pasif dan tidak mempedulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh sekolah tersebut, sebaliknya jika kurikulum yang dilaksanakan diminati oleh siswa, maka siswa akan cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah.

Minat secara bahasa diartikan dengan kesukaan, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan arti minat menurut istilah diartikan oleh sebagian tokoh sebagai berikut. Menurut Slamito, minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Mahfud Shalahuddin, minat secara sederhana, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Andi Mappiare berpendapat bahwa, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Sama halnya dengan definisi bakat, definisi minat juga banyak dikemukakan oleh ahli dan dalam hal ini tidak terjadi kontradiksi pengertian, tetapi saling melengkapi dan menguatkan antara definisi yang satu dengan yang lainnya. Di antara definisi-definisi tentang minat yang dikemukakan oleh para ahli adalah:

1) Menurut Crow & Crow (dalam Abror, 1993: 112), minat yang bisa disebut *interest* adalah hal-hal yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

2) Menurut Slameto (1995: 57), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam minat terdapat hal-hal sebagai berikut:

1) Perasaan senang atau tertarik pada objek yang menjadikan seseorang memperhatikan objek yang disenangi.

2) Muncul setelah adanya pengetahuan tentang objek. Dengan demikian, minat dipandang sebagai suatu kesadaran terhadap suatu objek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

Sedangkan pengembangan, sebagaimana tersebut di atas adalah upaya penjagaan, pemeliharaan, agar apa yang seharusnya terjadi menjadi terlaksana. Dengan demikian, pengembangan bakat dan minat dapat diartikan sebagai upaya memelihara, menjaga atau membawa bakat dan minat siswa agar tetap dapat menghasilkan prestasi yang unggul dan optimal dalam bidang yang dibakati dan diminati.

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik, karena itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswanya. Yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1) Memahami kebutuhan anak didik dan berupaya melayani kebutuhan mereka.

2) Jangan memaksa anak didik untuk tunduk pada kemauan guru.

3) Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu.

4) Menjelaskan kegunaan materi pelajaran untuk masa yang akan datang.

5) Menghubungkan materi pelajaran dengan peristiwa yang kontesktual.

Minat yang muncul dalam psikologis siswa merupakan sebuah gejala, sehingga munculnya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor tersebut yaitu; (a) faktor individu dan (b) faktor sosial.

1) Faktor individu

Merupakan pengaruh yang muncul dalam diri siswa secara alami, misalnya karena; kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan sifat pribadi. Setiap

individu mempunyai tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul juga tidak sama antara individu satu dengan yang lain. Misalnya, seseorang yang mempunyai kecerdasan di bidang mata pelajaran ekonomi maka akan cenderung melakukan aktivitas di bidang kerja atau koperasi. Sebaliknya seseorang yang mempunyai kecerdasan di bidang perikanan maka akan cenderung melakukan aktivitas di sawah/tambak.

## 2) Faktor sosial

Merupakan pengaruh yang muncul di luar individu, misalnya diakibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan, dan motivasi sosial. Minat yang dipengaruhi oleh faktor sosial misalnya; ketika siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya bersentuhan dengan padi (mayoritas petani padi), maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa menjadi bagian darinya, sebaliknya jika kesehariannya bersentuhan dengan ikan (mayoritas pekerja tambak), maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal lebih dalam mengenai perikanan.

Jadi, peran minat sangat besar jika dikaitkan dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa untuk belajar, proses pembelajaran akan dapat efektif. Jika murid telah berminat dalam kegiatan belajar mengajar, maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan hasil belajar juga optimal.

## Cara Mengenal Bakat dan Minat Siswa

Untuk dapat mengenali siswa-siswa yang berbakat dan minat siswa dalam kelas, guru bidang studi atau guru wali kelas merupakan subjek yang paling bisa diandalkan, sebab mereka inilah yang setiap waktu bergaul dengan siswa-siswa. Dengan adanya intensitas bergaul yang banyak, para guru kelas atau guru bidang studi dapat memahami karakteristik dari siswa-siswanya. Untuk dapat mengenali siswa berbakat, ada beberapa ciri yang melekat pada diri siswa yang dikelompokkan menjadi siswa berbakat, yaitu:

### a. Ciri-ciri fisik

Siswa berbakat memiliki ciri-ciri fisik: sehat, perkembangan psikomotoriknya lebih cepat dari rata-rata dalam kemampuan koordinasi.

### b. Ciri-ciri intelektual

Ciri-ciri intelektual yang dimiliki siswa berbakat antara lain: usia mentalnya lebih tinggi daripada rata-rata siswa normal, daya tangkap dan pemahaman lebih cepat dan luas, dapat berbicara lebih dini, hasrat ingin tahu lebih besar, kreatif, mandiri, dalam bekerja dan belajar, dan mempunyai cara belajar yang khas.

c. Ciri-ciri emosional

Siswa berbakat secara emosional memiliki ciri-ciri: memiliki kepercayaan diri yang tinggi, konsisten sampai keinginannya terpenuhi, peka terhadap situasi di sekitarnya, dan senang dengan hal-hal baru.

d. Ciri-ciri sosial

Secara sosial, siswa berbakat cenderung senang bergaul dengan siswa-siswa yang lebih tua, menyukai permainan yang memerlukan pemecahan masalah, suka bekerja sendiri, memiliki kecenderungan untuk selalu memimpin kelompoknya (Nasution, dkk, 1993: 112-113).

Memperhatikan ciri-ciri tersebut di atas, siswa berbakat bisa juga dikatakan sebagai siswa yang cerdas, baik dalam bidang kecerdasan intelektual, emosional maupun sosial, dan fisik yang sehat.

Adapun untuk mengenali minat siswa terhadap suatu bidang pengembangan atau mata pelajaran, antara lain dapat diketahui dengan perhatian siswa terhadap pelajaran atau kegiatan tertentu, misalnya kerajinan dalam bidang mengerjakan tugas, perhatian dalam mendengarkan penjelasan guru dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan (Hamruri, 2008: 276).

## **Bentuk-bentuk Pengembangan Bakat dan Minat Siswa**

Ada beberapa macam program pengembangan terhadap siswa berbakat dan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah, antara lain:

a. Pemerayaan

Melalui bentuk ini, pengembangan bakat dan minat dilakukan dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas-fasilitas belajar tambahan yang bersifat pendalaman kepada siswa-siswa berbakat dan penuh nikmat, setelah yang bersangkutan menyelesaikan tugas-tugas yang diprogramkan untuk siswa-siswa pada umumnya.

b. Percepatan

Dengan percepatan, dimaksudkan siswa berbakat dan penuh minat diperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program regular di dalam jangka waktu yang lebih singkat. Variasi bentuk-bentuk percepatan antara lain: *early admission*, *advance placement*, dan *advance courses*.

c. Pengelompokan Khusus

Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan siswa berbakat dan memberi mereka kesempatan untuk secara khusus memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan potensinya.

d. Peninjauan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan atau pemberian bantuan kepada siswa-siswa berbakat untuk bisa melanjutkan studi sesuai dengan minatnya.

e. Pengadaan lomba-lomba

Dengan adanya pengadaan lomba-lomba, maka siswa-siswa berbakat akan semakin terasah kemampuannya untuk saling mengungguli temannya. Dengan demikian, bakat mereka dapat berkembang (Nasution, dkk, 1993: 63).

Sementara itu, strategi yang dapat diupayakan untuk membina minat siswa antara lain:

a. Melibatkan siswa didik secara aktif dalam proses

Dalam pembelajaran, pada dasarnya yang menjalani proses adalah siswa, karena itu proses sangat penting untuk melibatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, bukan objek semata. Melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran akan mendukung siswa untuk menguasai kompetensi-kompetensi terhadap satu atau beberapa aspek pembelajaran yang harus dikuasainya, sebab pengalaman yang dimilikinya bukan sebatas pengalaman audio, tetapi juga pengalaman psikomotor.

b. Memberikan materi pelajaran secara menarik dan lebih menantang

Materi pelajaran bisa disajikan dengan cara yang menarik, misalnya dengan menggunakan strategi PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran, pendidik hendaknya menggunakan prinsip pembelajaran menyenangkan layaknya permainan. Jadi ada konsep *edutainment*-nya.

c. Memberikan *reward* dan *punishment* secara proporsional.

Keberhasilan dan kegagalan siswa merupakan faktor penting yang menentukan minat siswa. Siswa akan semakin tinggi minatnya terhadap pelajaran jika ia memiliki keberhasilan yang tinggi dalam pelajaran tersebut dan sebaliknya, kegagalan akan membuat siswa menjadi kurang berminat terhadap pelajaran. Oleh karena itu, untuk memacu keberhasilan siswa guna menjaga minatnya, maka diperlukan pemberian *reward* dan *punishment* secara proporsional.

d. Membangkitkan kepercayaan diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya (Saroni, 2006: 163-170).

## Pendidik Bagi Siswa Berbakat dan Penuh Minat

Siswa berbakat memiliki minat yang tinggi terhadap suatu bidang, tentu memerlukan pendidik khusus yang bisa melayani perkembangan belajar mereka.

Oleh karena itu, diperlukan juga kecakapan khusus yang lebih ekstra jika dibandingkan dengan guru-guru atau pendidik untuk siswa pada umumnya.

Di antara syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru siswa berbakat antara lain:

- a. Penguasaan materi yang mantap, karena siswa berbakat asuhannya diperkirakan dapat melaju dengan pesat di dalam menjelajahi bidang minatnya. Dalam hal ini, dimungkinkan juga adanya persyaratan intelegensi bagi pendidik siswa berbakat yang penuh minat agar sebanding dengan siswa asuhannya.
- b. Dengan sepenuh hati menyukai bidangnya (memiliki minat yang besar terhadap bidang ajar) agar guru/pendidik selalu berusaha menambah kecakapan yang dimilikinya, selain agar tetap setia dan penuh gairah dalam menyalurkan ilmu-ilmu yang dimilikinya.
- c. Menguasai berbagai metode, strategi belajar mengajar, gaya belajar serta gaya mengajar untuk mengantisipasi kejenuhan siswa berbakat terhadap model pembelajaran. Bagi siswa berbakat, kemampuan yang diharapkan muncul dari belajar, bukan hanya kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), tetapi lebih pada menemukan masalah (*problem finding*). Untuk masalah strategi atau gaya mengajar, tentu *student oriented* lebih cocok dengan keadaan siswa berbakat.
- d. Mampu mengelola kegiatan belajar mengajar secara individual maupun kelompok kecil di samping secara klasikal.
- e. Mengutamakan standar prestasi yang setinggi-tingginya, bukan sekadar mencapai kriteria ketuntasan minimal atau standar kelulusan.
- f. Suka bergaul dengan siswa-siswa berbakat dengan segala sisinya, luwes dalam pendekatan pribadi tetapi tegas dan sistematis dalam pengaturan kerjanya (Nasution, dkk, 1993: 65-66).

Adapun menurut Sumadi Suryabrata, kualifikasi guru untuk siswa berbakat dan dapat menarik minat siswa antara lain:

- a. Mempunyai kualifikasi sebagai guru profesional,
- b. Dapat bekerja secara mandiri,
- c. Mempunyai kemampuan cukup untuk otokritik,
- d. Tahan dan cukup tanggap terhadap kritik,
- e. Penuh inisiatif,
- f. Kreatif dan inovatif,
- g. Mempunyai kemampuan verbal tinggi,
- h. Memiliki numerik yang tinggi,

- i. Memiliki minat yang luas variasinya,
- j. Mempunyai kegemaran membaca dan belajar,
- k. Mempunyai pengetahuan yang luas mengenai berbagai perkembangan dalam ilmu dan teknologi,
- l. Mempunyai kemampuan yang cukup tinggi untuk melakukan analisis mengenai kejadian-kejadian sosial ekonomi,
- m. Bersikap tidak dogmatik tetapi demokratis,
- n. Memiliki dorongan ingin tahu (*curiosity*) besar dan suka bereksperimen, dan
- o. Mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.

Dengan demikian, syarat-syarat pembina bagi siswa berbakat dan yang dapat menimbulkan minat siswa juga harus berasal dari orang-orang yang berbakat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat berpikir kreatif sehingga dapat menarik minat siswa.

### **Materi untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa**

Untuk memberikan materi kepada siswa berbakat guna mengembangkan bakat dan minatnya, maka diperlukan pengembangan kurikulum yang harus mempertimbangkan segi IQ dan potensi-potensi lainnya. Inti materi boleh tetap sama dengan materi standar, hanya memerlukan pengelolaan, yakni dengan cara sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan pelajaran,
- b. Mengembangkan strategi belajar-mengajar,
- c. Menyusun sistem evaluasi yang sesuai,
- d. Membuat program bimbingan dan penyuluhan yang efektif bagi siswa,
- e. Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang dapat membantu perkembangan bakat dan minat,
- f. Menyediakan guru yang dapat melayani bakat dan minat siswa, dan
- g. Melengkapi sarana dan fasilitas belajar.

Dengan cara-cara tersebut di atas, diharapkan materi pengembangan untuk siswa berbakat dapat dikelola sehingga minat siswa tetap terjaga dan dapat mencapai prestasi yang sesuai atau lebih baik dari bakatnya.

## Simpulan

Setiap anak memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda. Guru harus dapat menumbuhkan bakat dan minatnya seorang siswa. Adapun cara mengenali bakat dan minat seorang siswa yaitu melalui ciri-ciri fisik, intelektual, emosional dan sosial. Selain itu guru dapat mengembangkan bakat siswa di sekolah melalui program yang tercermin dalam bentuk-bentuk pengembangan bakat seperti: 1) pemerayaan, 2) percepatan, 3) pengelompokan khusus, 4) peninjauan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan atau pemberian bantuan kepada siswa-siswa berbakat untuk bisa melanjutkan studi sesuai dengan minatnya, dan 5) pengadaan lomba-lomba.

Selain bentuk pengembangan bakat dan minat siswa, terdapat syarat-syarat yang harus dimiliki oleh pendidik untuk pengembangan siswa yang berbakat dan minat antara lain:

1. Penguasaan materi yang mantap,
2. Dengan sepenuh hati menyukai bidangnya,
3. Menguasai berbagai metode,
4. Mampu mengelola kegiatan, dan
5. Mengutamakan standar prestasi yang setinggi-tingginya.

Pengembangan bakat dan minat harus dapat diterapkan oleh sekolah. Sekolah merupakan wadah untuk memfasilitasi bakat dan minat seorang siswa. Oleh karena itu, begitu penting suatu pengembangan dari seorang guru untuk menumbuhkan bakat dan minat seorang siswa.

## Daftar Pustaka

- Abror, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Harris, Judith Rich. 1984. *The Child*. United states of American: Prentice Hall.
- Meliala, Andyda. 2004. *Anak Ajaib*. Yogyakarta: Andi.
- Nasution, Andi Hakim., dkk. 1993. *Anak-anak Berbakat, Pendidikan di Sekolah Dasar dan Pembinaannya*. Jakarta: Bunga Rampai.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Managemen Sekolah Kiat menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar Ruz.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.